

BAB V

PENUTUP

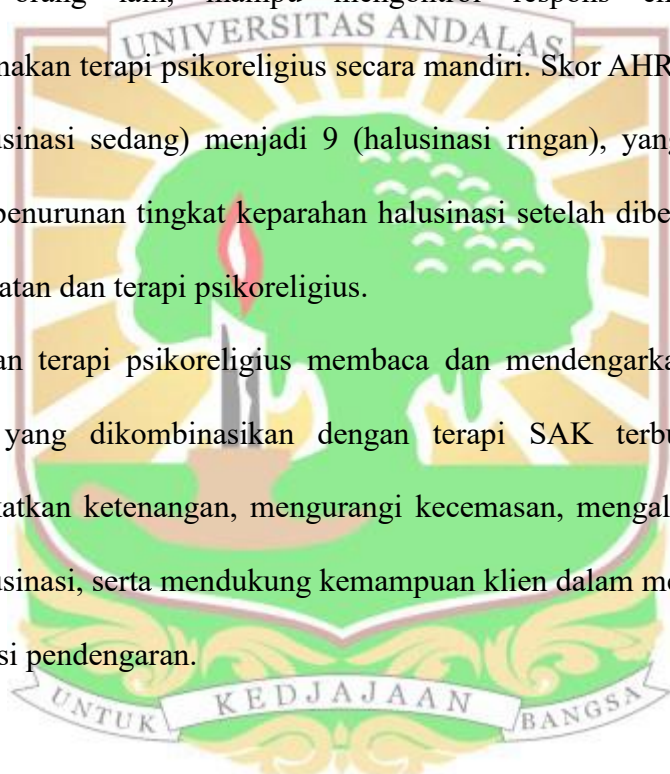
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan jiwa pada Ny. N dengan diagnosis medis skizofrenia paranoid dan masalah keperawatan utama halusinasi pendengaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. N mengalami halusinasi pendengaran berupa suara bisikan yang memanggil namanya dan mengatakan hal-hal negatif. Halusinasi muncul 2–3 kali sehari terutama pada malam hari, saat sendirian, melamun, banyak pikiran, atau ketika kurang tidur. Selain itu ditemukan masalah isolasi sosial dan risiko perilaku kekerasan berdasarkan riwayat perilaku serta respons emosional klien.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. N yaitu halusinasi pendengaran, isolasi sosial, risiko perilaku kekerasan.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi SAK halusinasi pendengaran pada pasien dan keluarga sesuai standar asuhan keperawatan jiwa. Selain itu, diberikan terapi psikoreligius berupa membaca Al-Qur'an dan mendengarkan murottal Al-Qur'an sebagai EBN untuk membantu mengontrol halusinasi pendengaran.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 10 hari, yaitu tanggal 27 April–6 Mei 2026. Pelaksanaan tindakan meliputi latihan menghardik halusinasi, kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain,

aktivitas terjadwal, latihan interaksi sosial, latihan pengendalian risiko perilaku kekerasan, edukasi keluarga, serta terapi membaca dan mendengarkan murottal Al-Qur'an.

5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi. Klien mampu mengenali dan mengendalikan halusinasi menggunakan teknik yang telah diajarkan, lebih aktif berinteraksi dengan orang lain, mampu mengontrol respons emosional, serta melaksanakan terapi psikoreligius secara mandiri. Skor AHRS menurun dari 21 (halusinasi sedang) menjadi 9 (halusinasi ringan), yang menunjukkan adanya penurunan tingkat keparahan halusinasi setelah diberikan intervensi keperawatan dan terapi psikoreligius.
6. Penerapan terapi psikoreligius membaca dan mendengarkan murottal Al-Qur'an yang dikombinasikan dengan terapi SAK terbukti membantu meningkatkan ketenangan, mengurangi kecemasan, mengalihkan perhatian dari halusinasi, serta mendukung kemampuan klien dalam mengontrol gejala halusinasi pendengaran.



B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa secara komprehensif, menerapkan intervensi berbasis bukti, mengoptimalkan komunikasi terapeutik dan keterlibatan keluarga, serta mengembangkan pemanfaatan terapi

psikoreligius sebagai intervensi pendukung dalam mengatasi halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai sumber referensi dan bahan pembelajaran mengenai penerapan terapi psikoreligius pada pasien dengan halusinasi pendengaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa berbasis bukti.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian asuhan keperawatan jiwa melalui pendekatan biopsikososial dan spiritual, serta mempertimbangkan terapi psikoreligius membaca dan mendengarkan murottal Al-Qur'an sebagai terapi pendukung dalam penatalaksanaan pasien dengan halusinasi pendengaran.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Klien diharapkan dapat mempertahankan kemampuan mengontrol halusinasi dengan menerapkan SAK, patuh minum obat, melakukan aktivitas terjadwal, serta melanjutkan terapi membaca dan mendengarkan murottal Al-Qur'an secara mandiri, sementara keluarga diharapkan terus memberikan dukungan, motivasi, pendampingan, serta mampu mengenali tanda-tanda kekambuhan sehingga dapat segera mencari bantuan profesional apabila terjadi perburukan kondisi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat untuk mengetahui efektivitas terapi membaca dan mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

